



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 106 TAHUN 1998
TENTANG
TIM DOKTER AHLI PRESIDEN DAN PENASEHAT
TIM DOKTER AHLI PRESIDEN

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas pemberian pelayanan dan pemeliharaan kesehatan Presiden, dipandang perlu membentuk Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN:

Dengan mencabut Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1995 tentang Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden;

Menetapkan :

PERTAMA : Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari jabatan Tim Dokter Ahli Presiden sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1995 tentang Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, disertai ucapan terima kasih atas pengabdianya dalam melaksanakan tugas sebagai Tim Dokter Ahli Presiden, sebagai berikut:

- I. Ketua : Sdr. Brigadir Jenderal TNI dr. Bondan Hariono
- II. Wakil Ketua : Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat merangkap Anggota Gatot Subroto

III. Anggota : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- III. Anggota
1. Sdr. drg.Hermawan Djojohartono,
dokter gigi
 2. Sdr. dr. Hadi Koesnan,
ahli THT
 3. Sdr. dr. Frits August Kakiailat, u,
ahli bedah urologi
 4. Sdr. dr. Sugandhi Niti Sumantri,
ahli anak
 5. Sdr. dr. Abdul Firman
ahli mata
 6. Sdr. Prof. DR. dr. Ary Haryyanto R,
ahli penyakit dalam
 7. Sdr. dr. Utama Widjaja,
ahli kulit
 8. Sdr. dr. Ibrahim Ginting,
ahli jantung
 9. Sdr. dr. Misban Soeharto,
ahli orthopedi
 10. Sdr. dr. Syukri Karim,
ahli jantung
 11. Sdr. dr. Hasmoro,
ahli anestesi
 12. Sdr. dr. Hermansyur Kartodisastro,
ahli bedah
 13. Sdr. Prof. dr. Sidarta Ilyas,
ahli mata
 14. Sdr. drg. Bambang Kusnandir,
dokter gigi
 15. Sdr. dr. Aziz Rani, ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

15. Sdr. dr. Aziz Rani,
ahli penyakit dalam
16. Sdr. dr. Agus Soetanto,
ahli radiologi
17. Sdr. dr. Teguh A.S. Ranakusuma,
ahli neurologi
18. Sdr. dr. H. Enud Suryana,
ahli kebidanan
19. Sdr. dr. Ny. Laila Nurana Hamdani,
ahli kebidanan
20. Sdr. dr. H. Richard Paul,
Dokter Pribadi Presiden RI
21. Sdr. dr. Mohamad Tony Soufyan, MPH,
Dokter Pribadi Wakil Presiden RI
22. Sdr. Prof. DR. dr. H. Yose Roesma,
ahli penyakit dalam
23. Sdr. Dr. Djoko Rahardjo,
ahli bedah urologi
24. Sdr. dr. Hari Sabardi,
Dokter Pribadi/Keluarga Presiden RI
25. Sdr. Prof. dr. Padmosantjojo,
ahli bedah syaraf
26. Sdr. Prof. DR. Satyanegara, MD,
ahli bedah syaraf
27. Sdr. dr. Hendarmin Syafei,
ahli jantung
28. Sdr. dr. Agus Sutjipto,
ahli anestesi
29. Sdr. dr. Sidartawan Sugondo,
ahli penyakit dalam (diabetes)

KEDUA : ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

KEDUA : Membentuk Tim Dokter Ahli Presiden dan mengangkat nama-nama di bawah ini dalam jabatan Tim Dokter Ahli Presiden, sebagai berikut:

- I. Ketua : Sdr. dr. H. Ibrahim Ginting
- II. Wakil Ketua : Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto
- III. Sekretaris : Sdr. drg. H. Bambang Kusnandir
merangkap Anggota dokter gigi ahli protetik
- IV. Anggota :
 1. Sdr. dr.H.Mohamad Tony Soufyan,MPH,
Dokter Pribadi Presiden RI
 2. Sdr. Prof. DR. dr. Ary Haryyanto
Ahli Penyakit Mata
 3. Sdr. Prof. DR. dr. Yose Roesma,
ahli penyakit dalam
 4. Sdr. dr. Hj. Arlis Soelarto
ahli penyakit dalam
 5. Sdr. dr. H. Aziz Rani,
ahli penyakit dalam
 6. Sdr. dr. H. Teguh A.S. Ranakusuma,
ahli neurologi
 7. Sdr. dr. Hermansyur Kartodisastro,
ahli bedah
 8. Sdr. Prof.dr.H.Soelarto Reksoprodjo
ahli bedah tulang
 9. Sdr. Prof. dr. Padmosantjojo,
ahli bedah syaraf
 10. Sdr. Prof. DR. Satyanegara, MD,
ahli bedah syaraf
 11. Sdr. dr. H. Hadi Koesnan,
ahli THT
 12. Sdr. dr. ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

12. Sdr. dr. H. Hasmoro, MHA,
ahli anestesi
13. Sdr. dr. Agus Soetanto,
ahli radiologi
14. Sdr. dr. H. Nurhay Abdulrachman,
ahli jantung
15. Sdr. dr. H. Hemdarmin Syafei,
ahli jantung
16. Sdr. dr. Hj. Ny. Laila Nurana Hamdani,
ahli kebidanan
17. Sdr. Prof. dr. H. Sidarta Ilyas,
ahli mata
18. Sdr. Dr. Frits August Kakiailatu,
ahli urologi
19. Sdr. dr. H. Djoko Rahardjo,
ahli urologi

KETIGA : Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini ini dari jabatan Penasehat Tim Dokter Presiden sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1995 tentang Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, disertai ucapan terima kasih atas pengabdianya dalam melaksanakan tugas sebagai Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, sebagai berikut:

1. Sdr. dr. Frans Pattiasina,
ahli patologi anatomi, sebagai koordinator
2. Sdr. dr. Sumardi K,
dokter umum
3. Sdr. Prof. dr. H. Djamaloeddin,
ahli bedah

4. Sdr. Prof. DR. ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

4. Sdr. Prof. DR. Mahar Mardjono,
ahli neurologi
5. Sdr. dr. Lukito Husodo,
ahli kebidanan
6. Sdr. dr. Ny. Yuliati A.H,
ahli kebidanan
7. Sdr. Prof.dr. Ali Muchtar,
ahli THT
8. Sdr. dr. Ny.A.M. Yusuf D,
ahli anak
9. Sdr. dr. Oentoeng Kartodisono,
ahli anestesi
10. Sdr. dr. KPH. Mardjono P,
dokter umum
11. Sdr. dr. Roesmono, SKM,
ahli kesehatan masyarakat
12. Sdr. Prof. dr. Soedarmo,
ahli radiologi
13. Sdr. dr. A. Kurniadi,
ahli radiologi
14. Sdr. dr. Toerseno W,
dokter umum.

KEEMPAT : Membentuk Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden dan mengangkat nama-nama di bawah ini dalam jabatan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden, sebagai berikut:

1. Sdr. Prof. DR. Mahar Mardjono,
konsulen neurologi

2. Sdr. dr. ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

2. Sdr. dr. Sidartawan Sugondo,
konsulen penyakit dalam
3. Sdr. dr. H. Agus Sutjipto,
konsulen anestesi
5. Sdr. dr. H. Enud Suryana
konsulen kebidanaan
4. Sdr. dr. H. Syukri Karim,
konsulen Jantung
6. Sdr. dr. Frans Pattiasina,
konsulen patologi
7. Sdr. dr. H. Hari Sabardi,
konsulen penghubung.

- KELIMA** : a. Tim Dokter Ahli Presiden bertugas menyelenggarakan pelaksanaan pemberian pelayanan dan pemeliharaan kesehatan bagi Presiden beserta keluarganya dan Wakil Presiden beserta keluarganya;
- b. Selain tugas sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Dokter Ahli Presiden juga melaksanakan pemberian pelayanan dan pemeliharaan kesehatan bagi Pimpinan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara dan para Menteri.
- KEENAM** : Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden bertugas memberikan nasehat, saran, dan pertimbangan kepada Tim Dokter Ahli Presiden dalam rangka menjalankan tugasnya.
- KETUJUH** : a. Setiap keterangan berkenaan dengan kesehatan Presiden atau keluarganya hanya dapat diberikan oleh Ketua Tim Dokter Ahli Presiden setelah mendengar pendapat dari anggota Tim Dokter Ahli Presiden;
- b. Keterangan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

- b. Keterangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, hanya dapat diumumkan setelah mendapat persetujuan Presiden.

KEDELAPAN : Segala hal atau biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Tim Dokter Ahli Presiden dan Penasehat Tim Dokter Ahli Presiden dibebankan kepada Anggaran Belanja Sekretariat Negara.

KESEMBILAN: Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 23 Juli 1998

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE